

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM
(STUDI KASUS PADA INDUSTRI MANUFAKTUR PADA SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN PERIODE 2014-2016 YANG LISTED DI
BEI)**

Oleh :

Desita Natalia

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember

Jalan Karimata 49 Jember 68121

ABSTRAKS

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap return saham. Populasi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan industri manufaktur sektor makanan dan minuman yang *listed* di Bursa Efek Indonesia. Jumlah sample yang digunakan adalah 11 perusahaan industri manufaktur sektor makanan dan minuman yang *listed* di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda. Sebelum menggunakan analisis regresi berganda, dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dari hasil uji hipotesis secara parsial pada perusahaan industri manufaktur sektor makanan dan minuman menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap return saham. Kemampuan variabel independen mempengaruhi return saham sebesar 30,08% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Kata kunci: *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan return saham

ABSTRACT

This research is conducted to test the effect of Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) to stock return. The population of this research is the food and beverage manufacturing industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange as object. The samples size are 11 food and beverage companies manufacturing sector that listed on Indonesia Stock Exchange. The method of this study by using multiple regression analysis. A classical assumption test is performed before using multiple regression analysis. The result of hypothesis test on food and beverage manufacturing sector shows that ROA variable have significant effect to stock return partialy. The ability of independent variables affect the stock return of 30.08% while the rest is influenced by other variables not included into the research model.

Keywords: Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and stock return

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Sebuah laporan keuangan biasanya memuat beberapa elemen penting seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan laporan catatan keuangan lainnya. Menurut Jumingan (2006:1) Laporan keuangan perusahaan pada hakikatnya merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi perusahaan yang bersangkutan. Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan sangat berguna bagi berbagai pihak, baik pihak yang ada dalam perusahaan maupun pihak yang berada di luar perusahaan.

Laporan keuangan menyediakan informasi keuangan perusahaan, hal ini sebagaimana dalam standar akuntansi keuangan (SAK) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Menurut Gaspersz (2003 : 43) Untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, investor biasanya melihat kinerja keuangan yang tercermin dari berbagai macam rasio. Salah satu indikator pengukuran kinerja keuangan yang sering digunakan adalah profitabilitas perusahaan. Alat ukur profitabilitas perusahaan yang sering digunakan adalah *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE). ROA menggambarkan pembagian antara keuntungan bersih dan aset (aktiva / harta) total, dinyatakan dalam persentase . ROE menggambarkan rasio keuntungan bersih sesudah pajak terhadap modal sendiri, yang mengukur tingkat hasil pengembalian dari modal pemegang saham (modal sendiri) diinvestasikan ke dalam perusahaan. Semakin tinggi nilai persentase ROE menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik, karena berarti bisnis itu memberikan pengembalian hasil yang menguntungkan bagi pemilik modal yang menginvestasikan modal mereka ke dalam perusahaan.

Pada hakikatnya, seorang investor melakukan investasi dengan harapan untuk investasinya tersebut mampu memberikan tingkat pengembalian (*rate of return*) yang diharapkan. Investasi di bursa efek merupakan jenis investasi dengan resiko relatif tinggi meskipun menjanjikan keuntungan yang relatif besar. Harapan keuntungan di masa datang merupakan kompensasi atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi yang dilakukan. Dalam konteks investasi, harapan keuntungan tersebut sering disebut dengan *return*. Tingkat keuntungan (*return*)

merupakan rasio antara pendapatan investasi selama beberapa periode dengan jumlah dana yang diinvestasikan.

Menurut Eduardus (2007) dalam tryusnita (2009) mengemukakan : “Salah satu faktor yang memotivasi investor berinteraksi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya”. Singkatnya *return* adalah keuntungan yang diperoleh investor dari dana yang ditanamkan pada suatu investasi. Sumber - sumber *return* investasi terdiri dari dua komponen utama, yaitu *yield* dan *capital gain (loss)*. *Yield* merupakan komponen *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi. Jika berinvestasi pada sebuah obligasi atau menandatangani uang di bank, maka besarnya *yield* ditunjukkan dari bunga obligasi atau bunga deposito yang diterima. Jika kita berinvestasi dalam saham, *yield* ditunjukkan oleh besarnya dividen yang kita peroleh. Sedangkan, *capital gain (loss)* sebagai komponen kedua dari *return* merupakan kenaikan (penurunan) harga suatu surat berharga (saham atau obligasi), yang bisa memberikan keuntungan (kerugian) bagi investor. Pada dasarnya tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan *return*.

Indonesia sebagai negara yang berkembang telah mengalami perkembangan yang cukup pesat terutama pada sektor manufaktur di industri makanan dan minuman olahan diproduksi akan bertambah 4-5% pada basis *year-on-year (y/y)* pada kuartal pertama tahun 2015. Ketua Umum Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia mengatakan bahwa faktor-faktor yang telah menghambat industri ini adalah penurunan subsidi bahan bakar, ekspor yang lambat, ketergantungan industri pada impor bahan mentah, melemahnya daya beli masyarakat karena rendahnya harga-harga komoditi dan nilai tukar rupiah yang melemah.

Pada awal 2015, industri ini masih mengalami dampak buruk dari nilai tukar rupiah yang melemah. Karena jumlah yang relatif besar dari bahan-bahan baku (seperti gula, gandum, susu, jus buah dan kedelai) diimpor, biaya operasional meningkat tajam karena melemahnya rupiah (terhadap dollar AS). Namun, karena manufaktur makanan dan minuman telah menaikkan harga pada awal tahun, mereka tidak ingin menaikkan harga lagi. Pada awal tahun ini, para produsen makanan dan minuman olahan di Indonesia menaikkan harga sekitar 5 sampai 10% karena kenaikan biaya transportasi karena pemerintah menaikkan harga bahan bakar bersubsidi pada akhir 2016 sebagai upaya mengumpulkan dana untuk pengembangan ekonomi dan sosial. Meskipun biaya transportasi menurun

setelah pemerintah Indonesia membiarkan harga bahan bakar bergerak mengikuti harga minyak dunia. Perekonomian AS yang membaik, di sisi lain, memberikan kesempatan bagi industri ini. Kendati rupiah melemah (terhadap dollar AS) dan membuat biaya operasional tinggi, ini juga membuat produk-produk ekspor makanan dan minuman menjadi lebih kompetitif di pasar global. Industri makanan dan minuman olahan diprediksi menerima total investasi senilai Rp 60 triliun, terutama dari Jepang. Dua perusahaan permen Jepang - UHA Mikakutou Co Ltd dan Kanematsu Corp - melakukan investasi yang bila dikombinasikan bernilai Rp 300 miliar. Perusahaan-perusahaan mapan lainnya juga mencari kesempatan berekspansi di Indonesia, negara dengan ekonomi terbesar di Asia Tenggara ini. Contohnya, Coca Cola Amatil menyatakan akan berinvestasi 800 juta dollar AS untuk tiga sampai empat tahun ke depan untuk meningkatkan kapasitas produksi. (<http://www.indonesia-investments.com>)

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian yang dilakukan oleh Hakim (2006) yang menguji pengaruh metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *return* saham baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan kinerja keuangan yang diukur dengan metode EVA terhadap *return* saham, dan terdapat pengaruh secara signifikan kinerja keuangan yang diukur dengan metode ROA terhadap *return* saham.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah : (1) Pada penelitian yang dilakukan oleh Hakim menguji apakah metode EVA dan ROA berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan pada penelitian ini menguji apakah metode ROA dan ROE berpengaruh terhadap *return* saham. (2) Objek penelitian sebelumnya adalah perusahaan – perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Jakarta, sedangkan objek yang digunakan pada penelitian ini adalah industri manufaktur pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (3) Variabel yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah EVA, ROA, dan *return* saham, sedangkan variabel pada penelitian ini adalah ROA, ROE, dan *return* saham. (4) Tahun pengamatan penelitian sebelumnya adalah 2002 – 2004, sedangkan penelitian ini adalah 2014 – 2016.

Berdasarkan fenomena penelitian diatas, penelitian ini merupakan laporan keuangan pada perusahaan industri manufaktur pada tahun 2014-2016. Dari beberapa penelitian yang dilakukan menunjukkan tidak adanya konsistensi

temuan dari masing-masing penelitian, sehingga penelitian tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham masih menarik diteliti lebih lanjut.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur pada sektor makanan dan minuman yang *go public* periode 2014-2016. Metode pemilihan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur pada sektor makanan dan minuman yang berdiri dan secara rutin mencatatkan laporan keuangan tahunannya dan tidak mengalami kerugian dalam periode 2014-2016.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Statistik Deskriptif Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas) dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Gujarati, 2003:72). Analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan program software SPSS.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah model regresi linier berganda yang digunakan dalam menganalisa penelitian ini memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik terdiri dari:

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov*. Cara lain yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2007:110).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan yang sempurna (koefisien korelasi tingkat tinggi atau bahkan 1) diantara beberapa atau semua variabel independen yang menjelaskan model regresi (Algifari, 2003:84).

3. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Uji Hipotesis

Uji t

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah secara individu variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Deskripsi variabel Penelitian Perusahaan sampel

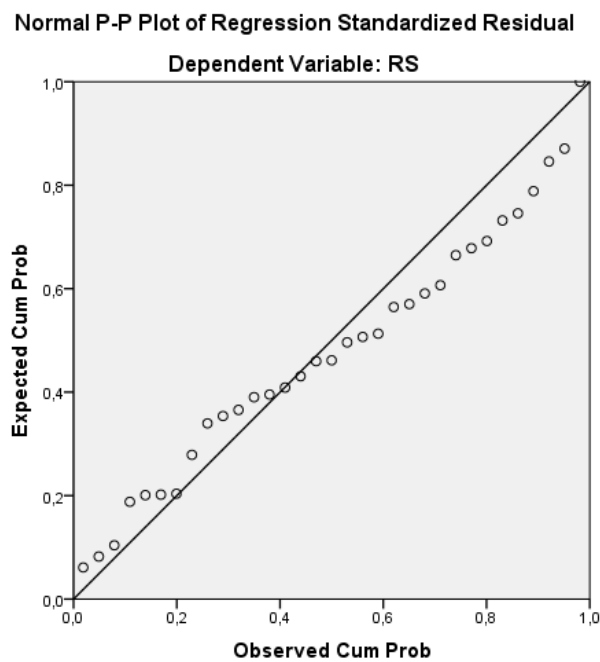
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RS	33	-1	4	0,2	0,741
ROA	33	3	58	16,28	12,493
ROE	33	0	1	0,24	0,246
Valid N (listwise)	33				

1. *Return on Asset* (ROA)

Return on Asset terendah (minimum) adalah : 3 dan nilai tertinggi (maksimum) adalah : 58. dari data di atas dapat dilihat bahwa *Return on Asset* secara rata - rata mengalami perubahan positif dengan rata - rata *Return on Asset* 16,28. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum *Return on Asset* dimana perusahaan - perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini mengalami peningkatan. Standar deviasi *Return on Asset* 12,493 yang melebihi rata - rata *Return on Asset*.

2. *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity terendah (minimum) adalah : 0 dan nilai tertinggi (maksimum) adalah : 1. Dari data di atas dapat dilihat bahwa *Return on Equity* secara rata - rata mengalami perubahan positif dengan rata - rata *Return on Equity* 0,24. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum *Return on Equity* dimana perusahaan - perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini mengalami peningkatan. Standar deviasi *Return on Equity* sebesar 0,246 yang melebihi rata - rata *Return on Equity*.



Gambar 1 Grafik P-P Plot Normalitas Data Penelitian

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan, jika tidak hati-hati grafik yang terlihat normal bisa jadi secara statistik sebaliknya. Untuk menghindari hal tersebut dalam penelitian ini juga menggunakan uji statistik yaitu dengan uji Kolmogorof- Smirnov (K-S). Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 2 Uji Normalitas Kolmogorov-smirnov

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	0,6880946
Most Extreme Differences	Absolute	0,126
	Positive	0,126
	Negative	-0,092
Test Statistic		0,126
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji kolmogorov-smirnov test sebesar 0,200. Nilai ini lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini telah terdistribusi normal.

Tabel 3 Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
ROA	0,425	2,354
ROE	0,425	2,354

Sumber : Lampiran tiga

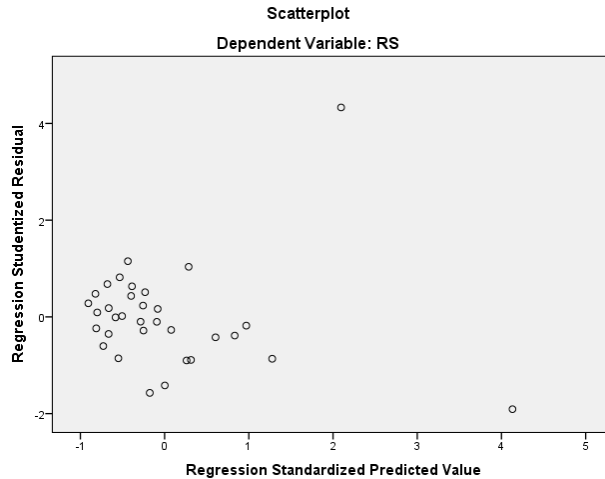
Terlihat dari tabel 3 diperoleh nilai VIF untuk variabel ROA sebesar 2,354 lebih kecil dari 10 dan nilai toleransi 0,425 lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung multikolinieritas. Variabel ROE nilai VIF sebesar 2,354 lebih kecil dari 10 dan nilai toleransi 0,425 lebih besar dari 0,1 sehingga pada variabel ini model regresinya tidak mengandung multikolinieritas. Dengan demikian diperoleh tidak adanya masalah multikolinieritas dalam model regresi

Tabel 4 Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,372	0,138	0,081	0,711	1,84

Sumber : Lampiran tiga

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai D-W sebesar 1,840. yang berada pada interval 1,77 sampai dengan 2,23 yang berarti bahwa tidak ada autokorelasi. Dengan demikian menunjukkan bahwa model regresi tersebut berada pada daerah bebas autokorelasi.



Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar tersebut diperoleh bahwa scatterplot membentuk titik-titik yang menyebar secara acak dengan tidak membentuk pola yang jelas. Hal ini menunjukkan tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Hasil Hipotesis

**Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-0,091	0,205		-0,441	0,662
ROA	0,033	0,015	0,56	2,152	0,04
ROE	-1,068	0,783	-0,354	-1,363	0,183

Sumber : Lampiran tiga

Berdasarkan Tabel 5 di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah :

$$Y = -0,091 + 0,033X_1 - 1,068X_2 + e$$

Persamaan regresi diatas memiliki makna :

1. Koefisien regresi ROA sebesar 0,033 menyatakan bahwa setiap penambahan ROA sebesar satu persen akan meningkatkan perubahan return saham yang terjadi adalah sebesar 0,033.
2. Koefisien regresi ROE sebesar -1,068 menyatakan bahwa setiap penambahan ROE sebesar satu persen akan membuat perubahan penurunan return saham yang terjadi adalah sebesar -1,068.

Pengujian untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara *ROA dan ROE* terhadap return saham perusahaan perbankan yang *terdaftar* di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 22 dapat di lihat pada Tabel 4.5 yaitu:

1. *Return on Asset (ROA)*

H1 = ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program *SPSS 22* diperoleh nilai signifikansi untuk variabel ROA sebesar 0,040. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0.05 (< 0.05), maka hipotesis diterima dan sebaliknya. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,040 (< 0.05), maka disimpulkan bahwa hipotesis (H1) yang berbunyi “ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham”, diterima.

2. *Return On Equity (ROE)*

H2 = ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program *SPSS 22* diperoleh nilai signifikansi untuk variabel ROE sebesar 0,183. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0.05 (< 0.05), maka hipotesis diterima dan sebaliknya. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,183 (< 0.05), maka disimpulkan bahwa hipotesis (H1) yang berbunyi “ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham”, ditolak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, setelah melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan yang terakhir interpretasi hasil analisis mengenai pengaruh *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap return saham, dengan menggunakan data yang terdistribusi normal, tidak terdapat multikolinieritas, bebas autokorelasi dan tidak adanya heteroskedastisitas, maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis data diperoleh bahwa variabel *Return On Asset (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini dapat dilihat dari

tingkat signifikansi ukuran perusahaan sebesar 0,040 yang berarti bahwa lebih kecil dari 0,05. Maka *Return On Asset* (ROA) merupakan determinan return saham perusahaan industri manufaktur sektor makanan dan minuman.

2. Dari hasil analisis data diperoleh bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi pertumbuhan perusahaan sebesar 0,183 yang berarti bahwa lebih kecil dari 0,05. Maka *Return On Equity* (ROE) bukan merupakan determinan return saham perusahaan industri manufaktur sektor makanan dan minuman.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan keterbatasan yang ada, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) merupakan determinan return saham perusahaan industri manufaktur sektor makanan dan minuman. Perusahaan perlu lebih meningkatkan kinerja keuangan terutama dengan cara mempertimbangkan biaya modal karena menjadi pertimbangan untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan agar dapat mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya periode penelitian dan sampel yang digunakan ditambah dan diperluas ke beberapa sektor perusahaan sehingga menghasilkan informasi yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2003. *Analisis Teori Regresi*. BPFE, Yogyakarta.
- Anthony N. Robert. 2005. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Edisi 11. Terjemahan : Vijay Govindarajan, Jakarta.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F (2013). **Dasar-dasar manajemen keuangan**. Edisi II buku 2. salemba empat, Jakarta.
- Cahyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. CV. Alfabeta, Jakarta.
- Darsono. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Andi, Yogyakarta.
- Fathakruddin, Henry. 2008. *Go Public Strategi Pendanaan dan Peningkatan Nilai Perusahaan*. Alex Mediakom, Jakarta.
- Gaspersz, Vincent. 2003. *Sistem Manajemen Kinerja Terintegrasi*. Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi 3*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hakim, Rahman. 2006. *Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Metode EVA, ROA, dan Pengaruhnya terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Jakarta*. Laporan Penelitian yang di Publikasikan. Fakultas ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Astiti, Chadina Ari, Ni Kadek Sinarwati, Nyoman Ari Surya Darmawan. 2014. *Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Return Saham. (Study pada Perusahaan Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012)*. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akutansi Program S1. Singaraja.
- Astuti, fitri. 2013. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Laporan Penelitian yang di Publikasikan.
- Hakim. 2006. **Analisis Laporan Keuangan**. Gramedia Pustaka, Jakarta.
- <http://www.indonesia-investments.com>. Diakses Pada Tanggal 21 Maret 2017
- James C, Van Horne dan John M. Wachowicz. 2005. **Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan**. Edisi kedua belas Salemba Empat, Jakarta.
- Jogiyanto. 2000. *Teori Fortofolio dan Analisis Investasi*. BPFE, Yogyakarta.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi, Jakarta.

- Mangkunegara, Aksara., Anwar, Prabu. 2008. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Refika Aditama, Bandung.
- Mangkuprawira, Sjafri. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data (SPSS)*. Mediakom, Jakarta.
- Purba, P. Marisi. 2010. *International Financial Reporting Standards*. Graha Ilmu Schuler S, Yogyakarta.
- Purbayu, Muliawan. 2007. *Analisis Regresi dan Korelasi*. Edisi 2 Erlangga, Jakarta.
- Ratna Hadi, Sri (2013). *Sukses membeli saham tanpa modal*. laskar aksara, Jakarta.
- Simamora, Henry. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Aditya Media, Yogyakarta.
- Soemarso. 2008. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi 5 Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. CV. Alfabeta, Bandung.
- Tandelilin, Eduardus. 2007. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi 1. BPFE, Yogyakarta.